

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian dengan melakukan analisis data. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan di bidang linguistik khususnya yang mengkaji tentang morfologi dan semantik bahasa Jepang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*.
2. Untuk mengetahui pada saat bagaimana *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dapat saling menggantikan satu dengan yang lainnya dan pada saat bagaimana *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* tidak dapat saling menggantikan.

#### B. Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada pada lingkup penelitian kebahasaan atau linguistik karena penelitian ini mengkaji tentang penggunaan *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dilihat dari segi morfologi dan semantik.

### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian analisis *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dilakukan pada bulan Juni 2014 sampai bulan Oktober 2014 dan penelitian ini dilakukan di Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*.
2. Peneliti mencari teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan objek penelitian.
3. Peneliti mengumpulkan data berupa kalimat-kalimat di dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* yang terdapat *setsubiji* -人 dan -者.

4. Setelah data terkumpul, peneliti mengklasifikasi *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*.
5. Menganalisis setiap kalimat yang menggunakan *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dengan menggunakan teknik Analisis Biner dan teknik Substitusi untuk mencari persamaan, perbedaan dan saat kondisi seperti apa kedua *setsubiji* ini dapat saling menggantikan atau tidak dalam suatu kalimat.
6. Setelah proses penganalisisan data dilakukan, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis yang menggambarkan hasil penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Observasi, yaitu penulis membaca buku teks yang telah dipilih agar mudah mengumpulkan informasi dan data-data mengenai *setsubiji* -人 dan -者 yang terdapat dalam kalimat-kalimat yang ada pada buku teks tersebut.
2. Studi Pustaka, yaitu menggunakan sumber-sumber tertulis dari buku-buku yang dapat dijadikan sumber referensi, seperti buku-buku pelajaran, kamus, dan lain-lain. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis buku-buku dan data-data yang berhubungan dengan

masalah yang dikaji terutama buku-buku linguistik bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Penelitian penggunaan *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* telah dipilih untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dari kata-kata yang menggunakan *setsubiji* -人 dan -者 pada setiap kalimat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik substitusi. Teknik substitusi ini ini digunakan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, dan saat kondisi seperti apa *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dapat saling menggantikan atau tidak dapat saling menggantikan dalam suatu kalimat. Menurut Sutedi (2008: 132) melalui teknik permutasi (teknik ganti) atau teknik substitusi akan dapat diketahui mengapa suatu kata bisa digunakan dalam kalimat, sedangkan kata yang lainnya tidak bisa. Dengan menelaah berbagai unsur yang terkait, maka perbedaan dan persamaan suatu sinonim akan ditemukan. Hal ini selaras dengan pendapat Lyons dalam Djajasudarma (2013: 125) yang mengemukakan bahwa sinonim dapat ditentukan salah satunya dengan cara substitusi (penyulihan), misalnya: Amir anak pandai dapat disulih dengan Amir anak pintar (PANDAI = PINTAR).

Selain menggunakan teknik substitusi atau permutasi, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan analisis komponen makna dengan teknik analisis

Biner untuk menentukan komponen makna dari *setsubiji* -人 dan -者.

Selanjutnya penulis menentukan komponen makna dari *setsubiji* -人 dan -者.

Adapun komponen makna dari *setsubiji* -人 dan -者 yaitu :

Tabel 3.1 Analisis Komponen Makna *Setsubiji* -人 dan -者

Komponen Makna	人「ひと」	人「じん」	人「にん」	者「もの」	者「しゃ」
Karakter seseorang	+	-	-	-	-
Orang yang memiliki kemampuan	+	-	-	-	-
Orang tertentu	+	-	-	-	-
Orang yang melakukan sesuatu	+	-	-	-	+
Orang yang memiliki bahasa	+	-	-	-	-
Ras / asal seseorang	-	+	-	-	-
Orang yang berada dalam lingkup tertentu	-	+	-	-	-
Jumlah orang	-	-	+	-	-
Orang yang memiliki peranan	-	-	+	-	-
Orang yang berada pada suatu kondisi	-	-	-	+	-

Orang yang direndahkan	-	-	-	+	-
Orang yang memiliki sesuatu	-	-	-	-	+

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *setsubiji* -人 dan -者 yang memiliki tanda plus (+) berarti mempunyai komponen makna tersebut. Sedangkan *setsubiji* -人 dan -者 yang memiliki tanda minus (-) menunjukkan tidak mempunyai komponen makna tersebut. *Setsubiji* -人 dan -者 yang memiliki kesamaan komponen makna ditandai dengan adanya tanda plus (+) pada kolom -人 dan -者, sedangkan *setsubiji* -人 dan -者 yang memiliki perbedaan komponen makna ditandai dengan adanya tanda plus (+) pada kolom *setsubiji* -人 dan minus (-) pada kolom *setsubiji* -者 dan sebaliknya.

### G. Kriteria Analisis

Dalam penelitian ini ada dua hal yang diteliti yaitu persamaan dan perbedaan *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*, serta pada saat bagaimanakah *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dapat saling

menggantikan dan tidak dapat saling menggantikan. Adapun yang menjadi kriteria analisis dari kedua hal tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Pembentukan Kata Bahasa Jepang

Untuk menganalisis pembentukan kata yang menggunakan *setsubiji* -人 dan -者 dilihat dari unsur pembentuknya, teori yang digunakan adalah teori Dedi Sutedi yang menyatakan bahwa salah satu dari pembentukan kata bahasa Jepang ialah 派生語 (kata jadian). Sutedi (2008: 45) menjelaskan bahwa 派生語 (kata jadian) yaitu kata yang terbentuk dari penggabungan *gokan* (kata dasar) dengan *setsuji* (afiks / imbuhan). Proses pembentukannya bisa dalam bentuk:

- 1) *settouji* (prefiks) + *gokan* (kata dasar)
- 2) *gokan* (kata dasar) + *setsubiji* (sufiks)

### 2. Klasifikasi *Setsubiji* -人 dan -者

Untuk menganalisis *setsubiji* -人 dan -者 dalam penelitian ini menggunakan teori Akimoto Miharuru yang menyatakan bahwa pengklasifikasian *setsubiji* dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan arti dan kelas katanya, maka *setsubiji* -人 dan -者 diklasifikasikan menjadi 名詞性接尾辞 (akhiran kata benda). Jenis *setsubiji* ini berupa *meishi* (kata benda). *Gokan* (kata dasar) yang berasal dari semua kelas kata jika ditambahkan dengan *meishisei setsubiji*, maka

akan menjadi *meishi* (kata benda). Salah satu jenis dari 名詞性接尾辞 adalah 人物表示 yang digunakan untuk menyatakan orang / pelaku.

### 3. Penggunaan *Setsubiji* -人

*Setsubiji* -人 memiliki tiga cara baca yang berbeda yaitu *-hito*, *-jin*, dan *-nin* (Sudjianto dan Dahidi, 2009: 68) yaitu sebagai berikut :

- a. *Setsubiji* -人「ひと」memiliki komponen makna karakter atau watak seseorang, 人柄, 性格 dalam kamus *Daijisen* (1995: 2234); orang yang memiliki kecakapan, その事をするのにふさわしい人材, 有能な人材 dalam kamus *Daijisen* (1995: 2234); orang tertentu, 特定の人を指す語 (Kindaichi, 1990: 1645); menunjukkan orang yang melakukan sesuatu, 何かをする人 dalam *Shinmeikai Kokugo Jiten* (Kindaichi, 1989: 1088); dan orang yang memiliki bahasa, 言葉を持ち dalam *Nihongo Daijiten* (Kindaichi, 1990: 1645).
- b. *Setsubiji* -人「じん」memiliki komponen makna ras, 人種接尾辞 dalam *Nihongo Daijiten* (Kindaichi, 1990: 991); asal seseorang, 出身の人 (Iori, 2002: 531); serta menunjukkan kewarganegaraan, orang yang berada pada masyarakat tertentu, dan orang yang bekerja pada bidang



tertentu, 国籍. 地域. 職業. 分野などを示す語と複合して用いられる dalam *Daijisen* (1995: 1366).

- c. *Setsubiji* -人「にん」memiliki komponen makna untuk menghitung jumlah orang, ひとを数えるのに用いられる dalam *Nihongo Daijiten* (Kindaichi, 1990: 1489); menunjukkan karakter atau watak seseorang, ひとがら. 性質 dalam *Nihongo Daijiten* (Kindaichi, 1990: 1489); dan menunjukkan orang yang memiliki peranan, その役目の人 dalam *Daijisen* (1995: 2036).

#### 4. Penggunaan *Setsubiji* -者

*Setsubiji* -者 memiliki dua cara baca yang berbeda yaitu *-mono* dan *-sha*, yaitu sebagai berikut:

- a. *Setsubiji* -者「もの」memiliki komponen makna orang yang berada pada suatu kondisi, その状態にある人を表す dalam *Nihongo Daijiten* (Kindaichi, 1990: 1960); dan digunakan saat memandang rendah atau merendahkan sesuatu, 軽視する場合に用いられる dalam *Daijisen* (1995: 2631).
- b. *Setsubiji* -者「しゃ」memiliki komponen makna orang yang melakukan suatu aktifitas, その動作をする人 (Iori, 2002: 531); dan orang yang

memiliki sesuatu (yang berkaitan dengan kata dasarnya), それを持ってい

る人 (Iori, 2002: 531).